

Market Review & Outlook

- BI Turunkan Suku Bunga dan Proyeksi Ekonomi 2021
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,125—6,285).

Today's Info

- KLBF Dapat Lisensi Obat Covid
- PPRE Genjot Jasa Pertambangan Khususnya Nikel
- PGJO Right Issue, Delusi Saham Hingga 75%
- CENT Akan Right Issue 13 Miliar Saham
- Laba BDMN Turun 73%
- LTV Dapat Tingkatkan Demand Penjualan CTRA

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TLKM	B o W	3,270-3,300	3,050
BMRI	B o W	6,450-6,550	5,975
UNTR	B o W	23,700-24,050	22,100
MDKA	Spec.Buy	2,780-2,860	2,520
SMGR	B o W	11,200-11,400	10,350

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.79	3,211

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
RODA	19 Feb	EMGS
MEGA	19 Feb	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

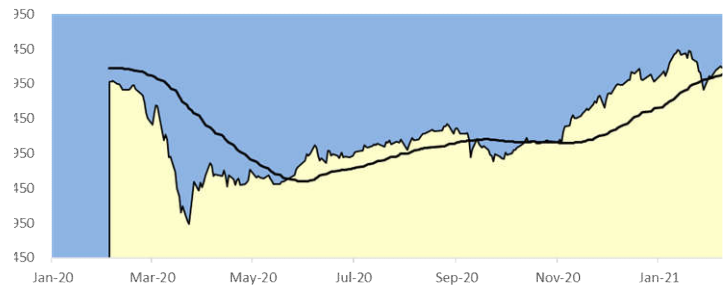
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
HOKI	1:4	18 Feb

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Januari 2020 - Januari 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	18,922	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	12,282	6,125	6,285
Frequency (Times)	1,273,543	6,065	6,320
Market Cap (Trillion IDR)	7,309	6,020	6,375
Foreign Net (Billion IDR)	35.55		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,200.31	-27.42	-0.44%
Nikkei	30,236.09	-56.10	-0.19%
Hangseng	30,595.27	-489.67	-1.58%
FTSE 100	6,617.15	-93.75	-1.40%
Xetra Dax	13,886.93	-22.34	-0.16%
Dow Jones	31,493.34	-119.68	-0.38%
Nasdaq	13,865.36	-100.15	-0.72%
S&P 500	3,913.97	-17.36	-0.44%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64	-0.4	-0.64%
Oil Price (WTI) USD/barel	61	-0.6	-1.01%
Gold Price USD/Ounce	1,785	-4.2	-0.24%
Nickel-LME (US\$/ton)	19,114	394.0	2.10%
Tin-LME (US\$/ton)	27,162	-592.0	-2.13%
CPO Malaysia (RM/ton)	27,754	-133.0	-3.31%
Coal EUR (US\$/ton)	62	-0.3	-0.48%
Coal NWC (US\$/ton)	78	-1.6	-2.02%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,025	5.0	0.04%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,754.3	-0.55%	-0.68%
MA Mantap Plus	1,802.8	0.14%	31.19%
MD Obligasi Dua	2,276.9	-1.7%	7.55%
MD Obligasi Syariah	1,848.4	0.18%	-0.47%
MD Capital Growth	464.1	-17.6%	-41.83%
MA Greater Infrastructure	1,091.7	-6.29%	-2.75%
MA Maxima	945.0	-4.84%	3.29%
MA Madania Syariah	1,297.2	-1.09%	28.2%
MA Multicash Syariah	438.1	0.32%	2.87%
MA Multicash	1,614.4	0.18%	4.16%
MD Kas	1,766.8	0.45%	6.47%
MD Kas Syariah	1,356.4	-0.70%	-5.01%

Market Review & Outlook

BI Turunkan Suku Bunga dan Proyeksi Ekonomi 2021. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi 0,44% ke level 6.200,31 pada Kamis (18/2). Investor asing tercatat melakukan aksi beli bersih 907 Miliar, dan melakukan aksi jual bersih 694 Miliar pada saham saham emiten bank BUKU IV seperti BBCA net sell asing -146 Miliar, BMRI -68 Miliar, dan BBNI -43.9 Miliar. Hal ini dikarenakan pasar merespon pengumuman suku bunga BI kamis (18 Februari 2021) kemarin.

Bank Indonesia (BI) memutuskan menurunkan 7-day Reverse Repo Rate (BI-7DRRR) alias suku bunga acuan sebesar 25 basis poin (bps) ke level 3,5%, sebagai upaya mendorong akselerasi pemulihan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagai informasi, BI merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2021 menjadi 4,3%-5,3% secara tahunan (yoy) dari proyeksi sebelumnya yang sebesar 4,8%-5,8% yoy karena rendahnya realisasi pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV-2020. Sementara dari nilai tukar, rupiah ditutup stagnan di Rp14.010/US\$.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,125—6,285). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,200. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level 6,125. Stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menuju resistance level 6,285. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Today's Info

KLBF Dapat Lisensi Obat Covid, Siap Edarkan Ke Afrika & Asia

- PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) melalui anak usahanya PT Kalbe Genexine Biologics (KGBio) menandatangani perjanjian lisensi dengan Genexine Korea Selatan untuk mengembangkan dan melakukan komersialisasi obat imuno-onkologi GX-I7 atau obat penguat kekebalan tubuh.
- Perjanjian lisensi tersebut secara keseluruhan bernilai US\$1,1 miliar termasuk upfront payment senilai US\$27 juta dan akan diikuti dengan milestone registrasi dan komersialisasi serta royalti sebesar 10 persen terhadap pendapatan penjualan.
- Lisensi pengembangan dan komersialisasi meliputi wilayah Timur Tengah, Oceania, India, Afrika dan seluruh wilayah Asia kecuali Cina, Jepang dan Korea.
- Melalui lisensi ini akan terbangun kolaborasi antara KGBio dengan banyak partner global yang akan membawa KGBio ke level berikutnya, untuk menjadi perusahaan bioteknologi terkemuka di Asia Tenggara. (Sumber : Bisnis.com)

PPRE Genjot Jasa Pertambangan Khususnya Nikel

- PT PP Presisi Tbk. menargetkan perolehan kontrak baru dari sektor nonkonstruksi bisa mendominasi pada tahun ini. Hal itu seiring dengan ekspansi perseroan ke sektor jasa pertambangan khususnya nikel.
- Kontrak baru dari sektor nonkonstruksi pada tahun lalu mencapai 10,50 persen dari total kontrak baru yang didapatkan entitas anak PT PP (Persero) Tbk. ini.
- PPRE membukukan total kontrak baru senilai Rp2,82 triliun di sepanjang 2020. Perinciannya, sebanyak 89,50 persen berasal dari sektor konstruksi dan 10,50 persen dari sektor non konstruksi
- Sedangkan dari sumbernya, proyek dari PP Group berkontribusi sebesar 81,60 persen, pemerintah 2,60 persen, dan swasta 15,80 persen.
- Benny menambahkan tahun ini PPRE akan menggenjot pendapatan dari jasa pertambangan khususnya nikel. Adapun, tambang nikel yang dibidik berlokasi di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara dengan potensi volume pekerjaan 2 juta-4,5 juta ton per tahun (Sumber : Bisnis.com)

PGJO Right Issue, Delusi Saham Hingga 75%

- Emiten pariwisata PT Tourindo Guide Indonesia Tbk. (PGJO) merencanakan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue.
- Dalam aksi rights issue, paling banyak perseroan akan melepas 918,75 juta saham. Rencana penggunaan dana seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja
- Adapun nilai nominal saham baru sebesar Rp50 per lembarnya, dengan rasio HMETD menjadi 1:3. Artinya, setiap pemegang satu lembar saham seri A yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham emiten pada recording date pukul 16:00 WIB akan mendapatkan 3 HMETD.
- Dengan harga pelaksanaan HMETD mencapai Rp50 per lembar saham, setidaknya emiten bersandi PGJO ini akan mendapatkan dana segar sebesar Rp45,94 miliar. (Sumber : Bisnis.com)

Today's Info

CENT Akan Right Issue 13 Miliar Saham

- Emiten menara telekomunikasi PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk. akan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue.
- Perseroan akan meminta izin rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 15 Maret 2021. Dana hasil rights issue akan digunakan untuk modal kerja dan belanja modal.
- Nilai nominal rights issue ditetapkan Rp100 per saham. Apabila pemegang saham tidak melaksanakan HMETD miliknya, persentase kepemilikan saham atas perseroan akan terdilusi hingga sebanyak-banyaknya 52 persen. (Sumber: Bisnis.com)

Laba BDMN Turun 73%

- Bank Danamon Tbk (BDMN) sepanjang tahun lalu mencatatkan laba bersih senilai Rp 1 triliun. Capaian perusahaan di tahun lalu ini jauh dari kinerja di 2019 yang tercatat laba bersih perusahaan senilai Rp 3,7 triliun atau turun 72,98% secara tahunan (year on year/YoY).
- Pada 2020 kredit perusahaan tumbuh 25% untuk kredit pada segmen Enterprise Banking. Untuk segmen otomotif, dari anak usahanya PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) tercatat pinjaman senilai Rp 44 triliun.
- Dari sisi giro dan tabungan (current accounts and savings/CASA) terjadi pertumbuhan sebesar 18% dibanding akhir tahun 2019 sehingga saat ini rasio CASA meningkat menjadi 52,3%.
- Sedangkan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) mencapai 12% secara yoy. Kredit bermasalah (non performing loan/NPL) perusahaan tercatat sebesar 2,8% pada akhir 2020 dengan NPL coverage ratio mencapai 200%. (Sumber : CNBC Indonesia)

LTV Dapat Tingkatkan Demand Penjualan CTRA

- Bank Indonesia (BI) telah menetapkan Loan to Value (LTV) dan Financing to Value (FTV) sebesar 100% untuk kredit properti.
- Kebijakan itu nantinya seluruh dana untuk mengambil kredit properti ditanggung 100% oleh bank, dengan kata lain konsumen menanggung 0% alias tidak perlu membayar down payment (DP) atau uang muka.
- Adapun aturan ini berlaku untuk semua jenis properti, seperti rumah tapak, rumah susun, serta ruko/rukan. Bahkan, bagi bank yang memiliki NPL/NPF kurang dari 5%, maka ketentuan LTV/FTV bagi properti ditetapkan 100%. Bahkan baik itu pembelian pertama maupun pembelian kedua.
- Selama bank-bank pemberi KPR tidak menahan pemberian KPRnya terhadap konsumen, maka penjualan CTRA masih tetap akan berjalan baik
- Dengan demikian, kebijakan BI tersebut akan membantu working capital pengembang properti selama masa pandemi Covid-19. "sehingga dana yang ditahan bank tidak lagi sebesar sebelumnya," (Sumber : Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.